

**PENGARUH PROSEDUR, *FEE* DAN PROFESIONALISME AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN REMOTE AUDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)**

Dina Risdiana^{1*}, Siti Asmanah², Luqman Hakim³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail: ¹⁾ dianalina.sunshine96@gmail.com

Abstract

This study aims to determine Procedures, Audit Fees and Professionalism on Audit Quality with Remote Audit Moderating Variables (Study at Public Accounting Firm in South Jakarta). This research method is included in quantitative research with the type of primary data source and uses attribution theory and positive accounting theory. The population in this study were public accounting firms in the South Jakarta area and the samples in this study were partners, supervisors, managers and seniors who worked at public accounting firms in the South Jakarta area. The number of samples in this study were 92 respondents. Data analysis in this study used the SmartPLS (Partial Least Square) Version 4.0 data analysis method. Procedures have a significant effect on audit quality, audit fees have a significant effect on audit quality, and professionalism has a significant effect on audit quality. Meanwhile, remote audit has no significant effect on moderating the relationship between procedures and audit quality, remote audit is unable to moderate the relationship between audit fees and audit quality. In addition, remote audit is able to moderate the relationship between professionalism and audit quality.

Keywords: *Procedures, Fees, Professionalism, Audit Quality, Audit Remoteness*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prosedur, *Fee* Audit Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Remote Audit Variabel Moderasi (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). Metode Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan jenis sumber data primer dan menggunakan teori atribusi dan teori positif akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan dan sampel dalam penelitian ini adalah partner, supervisor, manajer dan senior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Selatan. Jumlah sampel yang dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data SmartPLS (*Partial Least Square*) Versi 4.0. Prosedur berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, *fee* audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan *Remote* audit tidak berpengaruh signifikan menjadi moderasi hubungan prosedur terhadap kualitas audit, *Remote* audit tidak mampu menjadi moderasi hubungan *fee* audit terhadap kualitas audit. Selain itu *Remote* audit mampu menjadi moderasi hubungan profesionalisme terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Prosedur, *Fee*, Profesionalisme, Kualitas Audit, Remote Audit

1. PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis semakin sengit, termasuk dalam sektor layanan jasa akuntan publik. Untuk bertahan dalam persaingan yang ketat ini, khususnya di bidang layanan jasa akuntan publik, semua perusahaan yang *go public* dan terdaftar di bursa efek wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sebelum dipublikasikan kepada public (Pramono, 2013).

Laporan keuangan yang telah diaudit tidak hanya menjadi syarat regulasi, tetapi juga menjadi tolok ukur transparansi dan akuntabilitas Perusahaan (Fahmi, 2011). Dengan demikian, kredibilitas Kantor Akuntan Publik dalam memberikan jasa audit menjadi sangat krusial. Kantor Akuntan Publik harus memastikan bahwa mereka mampu memberikan layanan berkualitas tinggi, menjaga integritas dan keakuratan laporan keuangan, serta mematuhi standar profesi yang ketat. Di tengah meningkatnya persaingan, Kantor Akuntan Publik juga dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme auditor mereka agar dapat memberikan nilai tambah bagi klien serta mempertahankan kepercayaan pasar.

Kualitas audit merupakan jaminan yang vital atas hasil pemeriksaan, yang sangat diperlukan agar dapat diandalkan sebagai landasan untuk pengambilan Keputusan (Alfiati, 2017). Auditor memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya secara sistematis dan teliti. Pentingnya kualitas audit ini telah ditekankan oleh beberapa penelitian (Hariady & Haryanto, 2017; Susilawati, 2015; Tjan, 2020), yang menyoroti peranannya dalam mengevaluasi dan mengidentifikasi pelanggaran yang mungkin terjadi. Kualitas audit juga menjadi krusial bagi Kantor Akuntan Publik dalam mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan public (Djarmiko & Rizkina, 2014; Sari & Hariadi, 2019).

Namun, saat pandemi Covid-19 melanda dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk aktivitas profesional di Indonesia, auditor dihadapkan pada tantangan baru. Kebijakan kerja dari rumah dan pelaksanaan prosedur audit jarak jauh menjadi keharusan, memaksa auditor untuk menyesuaikan cara mereka bekerja. Penelitian telah menyoroti bahwa kondisi ini mengakibatkan kesulitan komunikasi antara tim auditor dan klien (Albitar et al., 2020; Hasibuan et al., 2018; Triani, 2016), menyulitkan pelaksanaan audit dengan efisiensi dan efektivitas yang sama seperti sebelumnya..

Dari fenomena yang ada, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas proses audit selama pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana prosedur audit, biaya audit, dan tingkat profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, dengan remote audit sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara faktor-faktor tersebut.

2. LANDASAN TEORI

Teori Atribusi yang dirumuskan oleh Fritz Heider menyatakan bahwa perilaku manusia dapat dihasilkan oleh faktor internal, yang disebut atribusi internal, atau oleh faktor eksternal, yang dikenal sebagai atribusi eksternal (Mardiati & Jasmine, 2019).

Teori akuntansi positif (*Positive Accounting Theory*) memberikan penjelasan ilmiah mengenai realitas fenomena akuntansi, berlandaskan pada fakta yang ada. Fakta ini

digunakan untuk menjelaskan proses dengan menggunakan pemahaman, pengetahuan, dan kebijakan akuntansi yang paling tepat dalam menghadapi kondisi tertentu di masa depan.

3. METODE PENELITIAN

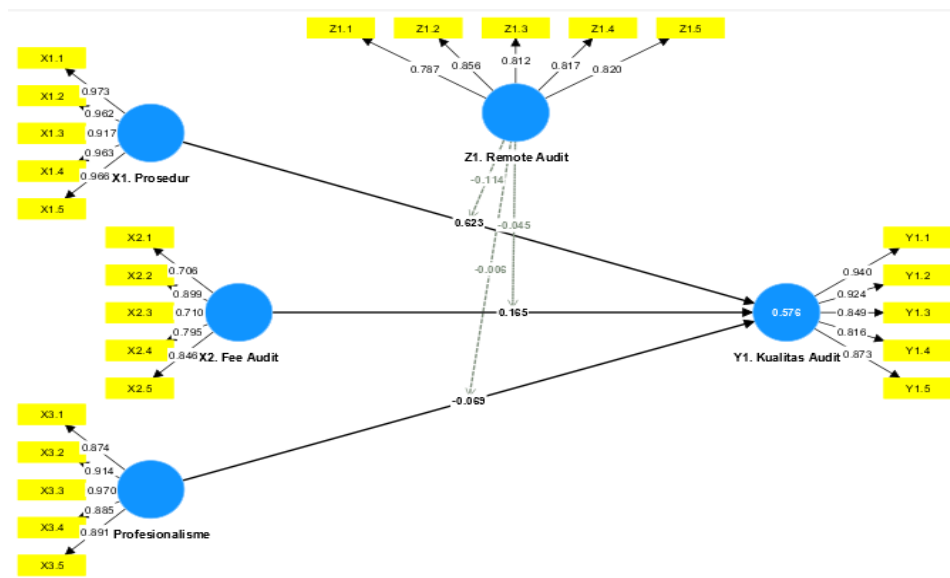
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini wilayah Jakarta Selatan. Sampel yaitu generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Metode analisis yang digunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (SEM-PLS). Selain itu jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 480 auditor.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Pengembangan Model SEM (*Structural Equation Model*)

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Kualitas suatu instrumen penelitian merupakan aspek penting dalam pengumpulan data, karena data yang akurat sangat menentukan mutu hasil penelitian. Keakuratan data tersebut bergantung pada validitas dan reliabilitas dari pengujian instrumen.



Gambar 1. Pengembangan Model SEM

Reliabilitas Indikator digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran atau outer model dengan melihat besarnya varians dari indikator/item dalam menjelaskan konstruk laten. Jika reliabilitas indikator menunjukkan nilai yang rendah atau kurang dari faktor muatan (loading factor), hal ini menunjukkan bahwa item tersebut tidak cocok untuk

mengukur konstruk. Indikator dalam mengukur variabel ditunjukkan oleh besarnya faktor muatan (loading factor).

4.1.2. Convergent Validity

Hasil pengujian *convergent validity* menggunakan AVE disajikan dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Convergent Validity

Variabel	AVE	Keterangan
Prosedur	0,914	Valid
Fee Audit	0,632	Valid
Profesionalisme	0,824	Valid
Kualitas audit	0,777	Valid
Remote audit	0,670	Valid

4.1.3. Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	T Statistic	P Value	Keputusan
Prosedur→Kualitas Audit	7,560	0,000 > 0,05	Diterima
Fee audit →Kualitas Audit	2,034	0,021 < 0,05	Diterima
Profesionalisme →Kualitas Audit	2,486	0,013 < 0,05	Diterima
Prosedur →Kualitas Audit →Remote Audit	0,862	0,194 < 0,05	Ditolak
Fee audit →Kualitas Audit →Remote Audit	0,487	0,313 < 0,05	Ditolak
Profesionalisme →Kualitas Audit →Remote Audit	2,424	0,015 > 0,05	Diterima

Berdasarkan Tabel 2, pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan Smart PLS yang melibatkan evaluasi model struktural atau hubungan antara konstruk (inner model). Tahap ini menghasilkan koefisien jalur dan tingkat signifikansi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Keputusan dapat diambil jika nilai t statistik lebih besar dari t tabel atau nilai p lebih kecil dari 0,05.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Prosedur Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prosedur audit terhadap kualitas audit. Prosedur audit yang jelas dan terstruktur memastikan bahwa semua langkah audit dilaksanakan dengan konsistensi dan kepatuhan terhadap standar profesional (Khoirunnisa, 2021). Fakta ini mengindikasikan bahwa dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan, auditor dapat meningkatkan ketelitian dan akurasi dari temuan audit, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas keseluruhan audit.

Prosedur yang efektif juga membantu dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko audit, memastikan bahwa hasil audit dapat diandalkan dan valid.

4.2.2. Pengaruh *Fee* Terhadap Kualitas Audit

Penelitian ini menemukan bahwa *fee* audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. *Fee* yang memadai memungkinkan auditor untuk mengalokasikan sumber daya yang cukup, termasuk waktu, tenaga, dan teknologi yang diperlukan untuk melakukan audit dengan baik. Fakta bahwa *fee* audit berkorelasi dengan kualitas audit menunjukkan bahwa *fee* yang lebih tinggi sering kali mencerminkan komitmen untuk mencapai hasil audit yang lebih mendalam dan komprehensif. Dengan demikian, *fee* audit yang cukup penting untuk mendukung pelaksanaan audit yang berkualitas tinggi (Suyadnya & Supadmi, 2017).

4.2.3. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme auditor menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang ditunjukkan oleh nilai *p*-value yang lebih kecil dari 0,05 ($0,013 < 0,05$). Profesionalisme mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, etika, dan sikap profesional dalam melaksanakan tugas audit (Hariady & Haryanto, 2017). Fakta ini menegaskan bahwa auditor yang profesional lebih cenderung melakukan audit dengan teliti, objektif, dan independen, sehingga meningkatkan kredibilitas dan keandalan laporan audit. Profesionalisme juga memastikan bahwa auditor mematuhi standar dan pedoman yang berlaku, menghasilkan audit yang berkualitas tinggi.

4.2.4. Pengaruh Prosedur Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Remote Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara prosedur audit terhadap kualitas audit saat dimoderasi oleh remote audit. Fakta ini menunjukkan bahwa pelaksanaan remote audit dapat menghadirkan tantangan, seperti keterbatasan akses data, komunikasi yang kurang efektif, dan kendala teknologi, yang mengurangi efektivitas prosedur audit yang ada. Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas audit dalam konteks remote audit, perlu adanya penanganan khusus terhadap kendala-kendala tersebut (Zahrawati et al., 2021).

4.2.5. Pengaruh *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Remote Audit

Penelitian ini menemukan bahwa remote audit tidak mampu memoderasi hubungan antara *fee* audit dan kualitas audit. Fakta ini mungkin disebabkan oleh bahwa meskipun *fee* audit yang memadai penting, tantangan-tantangan dalam pelaksanaan audit secara remote, seperti kendala teknologi dan akses data yang terbatas, tidak dapat sepenuhnya diatasi hanya dengan peningkatan *fee*. Ini mengindikasikan bahwa selain *fee* audit, faktor-faktor seperti teknologi yang memadai dan pelatihan khusus juga diperlukan untuk memastikan kualitas audit yang baik dalam konteks remote.

4.2.6. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Remote Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme tetap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, meskipun dalam konteks remote audit. Fakta ini mengindikasikan bahwa auditor yang profesional mampu beradaptasi dengan kondisi kerja

yang berubah dan tetap menjaga standar kualitas yang tinggi meskipun bekerja dari jarak jauh. Kemampuan berkomunikasi efektif, manajemen waktu yang baik, dan penggunaan teknologi secara optimal adalah aspek-aspek profesionalisme yang mendukung kualitas audit dalam situasi remote. Oleh karena itu, profesionalisme auditor tetap menjadi faktor kunci dalam memastikan kualitas audit yang tinggi dalam pengaturan remote.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini memperkuat teori positif akuntansi (*Positive Accounting Theory*) dalam menjelaskan fenomena akuntansi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa-peristiwa tertentu. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah mengaitkan prosedur audit, biaya audit, dan profesionalisme sebagai solusi yang digunakan oleh auditor untuk mencapai kualitas audit yang optimal, dengan memanfaatkan proses remote audit dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan.

Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa remote audit tidak mampu mengendalikan dampak biaya audit terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa biaya audit yang tinggi dapat mengurangi risiko kesalahan material dalam penerapan remote audit ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa biaya audit yang tinggi tidak selalu dapat memastikan kualitas audit yang dihasilkan, terutama dalam konteks penerapan remote audit.

Saran atas hasil kesimpulan ini adalah untuk meninjau kembali biaya audit. Meskipun biaya audit tinggi dianggap penting untuk memastikan kualitas audit, penelitian menunjukkan bahwa ini tidak selalu terjadi. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan kembali alokasi biaya tersebut. Selain itu, perusahaan audit harus meningkatkan efisiensi remote audit untuk mengurangi risiko kesalahan tanpa meningkatkan biaya secara signifikan. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan teknologi yang lebih baik. Selain itu, auditor juga harus dilatih untuk mengelola risiko kesalahan dalam remote audit. Mereka harus memahami cara mengelola risiko ini untuk meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan. Dengan menerapkan saran ini, perusahaan audit dapat meningkatkan proses audit mereka dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik, terutama dalam situasi sulit seperti pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Albitar, K., Gerged, A. M., Kikhia, H., & Hussainey, K. (2020). Auditing in times of social distancing: the effect of COVID-19 on auditing quality. *International Journal of Accounting and Information Management*. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2020-0128>
- Alfiati, R. (2017). Pengaruh Etika Auditor, Skeptisme Profesional dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Djarmiko, M. B., & Rizkina, M. Z. H. (2014). Etika Profesi, Profesionalisme, Dan Kualitas Audit. *STAR*, 11(2), 1–9.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Hariady, R. C., & Haryanto, H. (2017). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Studi Kasus pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 215–228.
- Hasibuan, K. A., Lubis, A. F., & Bukit, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Due Professional Care Sebagai Variabel Moderating Pada Kantor Akuntan Publik di Medan. *Jurnal Mantik Penusa*, 2(2).
- Khoirunnisa, W. et al. (2021). Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *IRWNS: Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 1162–1166.
- Mardiati & Jasmine. (2019). Profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Sekuritas*, 2(3), 20–33.
- Pramono, N. (2013). Hukum PT Go Public dan Pasar Modal. *Yogyakarta: Andi*.
- Sari, D. K. P., & Hariadi, B. (2019). The Influence of Educational Background and Ethics on Audit Quality: A Case Study in PWC, EY, Deloitte, and KPMG. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 336).
- Susilawati, S. (2015). Pengaruh profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit: studi pada inspektorat Propinsi jawa barat. *Etikonomi*, 13(2).
- Suyadnya, I. G., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Audit Fee, dan Audit Tenure pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1).
- Tjan, J. S. (2020). Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 12–17.
- Triani, O. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013). *Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Jaya*, 7(4).
- Zahrawati, C., Faradina Shanti, D., Rizkiya Utami, D., Khumaedi, H., Suhartini, M., Kencana No, Jls., & Selatan -Banten, T. (2021). Remote Audit at The Audit Board of The Republic of Indonesia To Face The Challenges of 5G Society. *Pege (Hal*, 02(1), 110–120.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).